

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran sejarah sebagai model pembelajaran baru yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sejarah melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X A SMA Negeri I Jogonalan Klaten. Penerapan model tersebut lebih meningkatkan aktivitas siswanya jika model tersebut dipadukan dengan media power point, soal mencari kata, hadiah dan hukuman. Hasil observasi dan angket sebelum tindakan, hasil observasi aktivitas mencapai 55% dan hasil angket mencapai 58,51%. Pada siklus I menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* secara murni atau utuh. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa setelah tindakan mencapai 61,25% dan hasil angket aktivitas siswa setelah tindakan mencapai 64,53% dan presentase pada observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 6,25% dan presentase angket sebesar 6,02%. Siklus II peneliti menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dipadukan dengan media power point. Pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa setelah tindakan mencapai 68,75% dan hasil angket aktivitas siswa setelah tindakan mencapai 72,66% dan

presentase observasi aktivitas mengalami peningkatan 7,50% dan presentase angket sebesar 8,13%. Pada siklus III peneliti menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dipadukan dengan media power point, soal mencari kata, hadiah, dan hukuman. Pada siklus III hasil pada lembar observasi siswa setelah tindakan sebesar 77,52% dan pada lembar angket siswa setelah tindakan sebesar 81,57% dan presentase observasi aktivitas mengalami peningkatan sebesar 8,75% dan presentase angket sebesar 8,92%. Dapat disimpulkan dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas perlu dikolaborasikan dengan media power point, soal mencari kata, hadiah, dan hukuman.

2. Kendala-kendala dalam pembelajaran sejarah melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas belajar sejarah

Pembelajaran sejarah melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup banyak, karena perlu pembagian kelompok selama 2x, dan penataan kelas saat berlangsungnya diskusi. Siswa masih sibuk dengan tanggungjawab materi yang diberikan oleh ketua kelompok, sehingga kurangnya kerjasama dalam kelompok diskusi. Selain itu siswa masih gaduh saat berdiskusi maupun ketika perpindahan kelompok hal itu membuat suasana kelas kurang kondusif.

3. Kelebihan yang ditemukan dalam pembelajaran sejarah melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas belajar sejarah

Kelebihan yang ditemui dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* diantaranya semangat dan antusias siswa yang tinggi karena model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* belum pernah diterapkan di SMA Negeri I Jogonalan Klaten. Siswa merasa senang dan tidak jenuh saat pembelajaran sejarah berlangsung. Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* melatih siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat saat berpresentasi dan berlatih bekerja sama bersama kelompoknya. Dengan demikian aktivitas siswa dapat meningkat

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat diterapkan di sekolah dengan baik, model tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa. Diharapkan sekolah dapat mengembangkan metode, model, dan strategi mengajar guru kemudian dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru mampu berinovasi saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat diterapkan selain guru mata pelajaran sejarah dikelas yang

aktivitasnya rendah. Tetapi guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, waktu yang cukup untuk menerapkan model tersebut, adanya penjelasan yang jelas sehingga siswa dapat memahami model itu. Dengan adanya penrapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* siswa lebih tertarik, aktif dan tidak merasa jenuh.

Pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* akan lebih menarik jika dikolaborasikan dengan berbagai macam media model dan metode pembelajaran yang lain, seperti menjelaskan materi melalui media power point, soal mencari kata, hadiah, dan hukuman. Hal ini lebih diperhatikan dalam memilih model, metode dan media agar disesuaikan dengan kondisi siswa dan karakteristik model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

3. Bagi Siswa

Siswa belajar sungguh-sungguh sehingga dapat menjawab pertanyaan dari guru. Siswa tidak ribut sendiri ketika mengikuti kegiatan belajar sejarah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Siswa sebaiknya memperhatikan guru lebih efektif, maka siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran sejarah. Siswa juga menabuh referensi dan literatur lain agar bisa menambah wawasan pengetahuan dan melatih berfikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ana Suhaenah Suparno. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*: Depdiknas
- Anita Lie. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Buchari Alma. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Etin Solihatin & Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- _____.2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta Yayasan Betang Budaya
- _____. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Banten
- Lexy J. Moloeng. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Milles B.M, Huberman M.A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Mulyadi SK. 2011. *Paedagogik Khusus Model Pembelajaran Inovatif*. Departemen Pendidikan Nasional: UMS
- Munandar, Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Nana S.S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2007. *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Roeslan Abdulgani. 1963. *Penggunaan Ilmu Sejarah*. Bandung: Prapantja
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman A.M.(2001) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2004. *Mengenal Sejarah*. Yogyakarta: Bigraf publishing
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Slavin, Robert E. (1994) *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice*. Baton : Allgen And Bacon
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2004. *Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Wijaya Kusuma. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publising

Skripsi :

Herlina Hariani Sasti yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 9 Yogyakarta Kelas X Semester II 2006/2007

Tatik Riyanti yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Jigsaw* Dalam Peningkatan Presetasi Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas XB SMK N I Pedan Klaten Ajaran 2008/2009